

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016*

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 60	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT LATINUSA, Tbk.

NIPPON STEEL & SUMITOMO METAL CORP. GROUP

Office : Gedung Krakatau Steel Lt.3, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.54, Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21)5209883 (hunting), Fascimile : (62-21)5210079, 5210081
E-mail : info@latinusa.co.id

Factory : Jl Australia I - Kav. E-1 Kawasan Industri KIEC Cilegon 42443, Banten - Indonesia
Phone : (62-254)392353 (hunting), 393570, Facsimile : (62-254)393569, 393247
E-mail : info@latinusa.co.id



ISO 9001:2008 No.: QSC.00020
ISO 14001 No.: EMS.00164
OHSAS 18001 No.: OSH.01043
SMK3 No.: SMK.01043

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM No.: IMS 00096

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 AND 2016
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
(THE "COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|------------------|
| 1. Nama | Ardhiman TA | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta 12950 | Office Address |
| Alamat Rumah | Jl. Tembakau III/52 Pejaten Timur Jakarta | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 021 5209883 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/
President Director | Position |
| 2. Nama | Jetrinaldi | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Australia I Kawasan Industri Krakatau, Cilegon | Office Address |
| Alamat Rumah | Perumahan BBS III Blok B-5 No.9, Cilegon | Domicile Address |
| Nomor Telepon | 0254-392353 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/
Finance Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Penyajian yang kami muat dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat; | 3. a. <i>The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang dapat dianggap material laporan keuangan; | b. <i>The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian intern. | 4. <i>We are responsible for the internal control.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Februari/February 2018
PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk

DIREKSI/DIRECTORS



Ardhiman TA
Direktur Utama/
President Director

Jetrinaldi
Direktur Keuangan/
Finance Director

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

No. GA118 0048 PTNR FW

No. GA118 0048 PTNR FW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pelat Timah Nusantara Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pelat Timah Nusantara Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Pelat Timah Nusantara Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain dengan tanggal laporan 22 Februari 2017, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelat Timah Nusantara Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Pelat Timah Nusantara Tbk for the year ended December 31, 2016 were audited by other independent auditors, whose report dated February 22, 2017, expressed an unmodified opinion on those statements.

SATRIO BING ENY & REKAN



Fenny Widjaja
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant Licence No. AP.0560*

15 Februari 2018/*February 15, 2018*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	14.502.848	21.113.619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 199.042 pada tahun 2017 dan USD 909.869 pada tahun 2016	6	49.639.230	38.150.797	Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD 199,042 in 2017 and USD 909,869 in 2016
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak ketiga		61.022	71.150	Third parties
Pihak berelasi	29	1.703	4.790	Related parties
Persediaan - bersih	7	30.047.808	27.771.729	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	9	61.097	197.050	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	326.305	442.294	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		94.640.013	87.751.429	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	11	127.660	127.660	Investment in shares
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	10	4.577.180	4.282.124	Refundable income tax
Aset pajak tangguhan - bersih	26	1.042.407	1.139.994	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 22.643.542 tahun 2017 dan USD 20.358.285 tahun 2016	12	25.517.665	25.962.279	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 22,643,542 in 2017 and USD 20,358,285 in 2016
Uang jaminan	29	69.242	69.242	Security deposits
Piutang kepada karyawan	29	39.842	39.907	Receivables from employee
Aset lain-lain		108.832	295.157	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		31.482.828	31.916.363	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		126.122.841	119.667.792	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 USD	31 Desember/ December 31, 2016 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	53.950.000	47.829.748	Short-term bank loans
Utang usaha	14			Trade payables
Pihak ketiga		19.194.298	19.285.466	Third parties
Pihak berelasi	29	5.065.172	5.473.544	Related parties
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak ketiga		375.620	614.830	Third parties
Pihak berelasi	29	27.866	19.502	Related parties
Utang pajak	15	93.591	82.817	Taxes payable
Beban akrual	16	711.824	877.122	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	18	600.015	805.624	Short-term provision
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>80.018.386</u>	<u>74.988.653</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	<u>4.457.658</u>	<u>4.671.743</u>	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>84.476.044</u>	<u>79.660.396</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2.523.350.000 saham	19	26.844.149	26.844.149	2,523,350,000 shares
Tambahan modal disetor	19	11.413.745	11.413.745	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham		185.745	185.745	Other capital - stock option
Surplus revaluasi		9.404.373	9.404.373	Revaluation surplus
Akumulasi rugi		<u>(6.201.215)</u>	<u>(7.840.616)</u>	Accumulated deficit
Jumlah Ekuitas		<u>41.646.797</u>	<u>40.007.396</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>126.122.841</u></u>	<u><u>119.667.792</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017 USD	Catatan/ Notes	2016 USD	
PENJUALAN NETO	151.792.945	20	131.664.283	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(141.573.455)</u>	21	<u>(120.652.578)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10.219.490		11.011.705	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(4.699.626)	23	(6.275.301)	Administrative expenses
Beban penjualan dan distribusi	(3.314.886)	22	(3.112.142)	Selling and distribution expenses
Pendapatan lain-lain	521.519		725.566	Other income
Pendapatan keuangan	365.733	24	625.991	Finance income
Penjualan scrap	345.495		406.675	Sales of scraps
Beban lain-lain	(10.970)		(251.778)	Other expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(121.510)		418.593	Gain (loss) on currency exchange, net
Biaya keuangan	<u>(1.864.131)</u>	25	<u>(1.110.555)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK	1.441.114		2.438.754	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>(81.943)</u>	26	<u>80.560</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.359.171</u>		<u>2.519.314</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - setelah pajak	46.931	26,27	(104.124)	Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax
Surplus revaluasi tanah	<u>233.299</u>	12	<u>122.843</u>	Revaluation surplus of land
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	<u>280.230</u>		<u>18.719</u>	Total Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.639.401</u>		<u>2.538.033</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM Dasar	<u>0,0005</u>		<u>0,0009</u>	EARNING PER SHARE Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Modal lain-lain opsi saham/ <i>Other capital - stock option</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Akumulasi rugi/ <i>Accumulated deficit</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	USD	USD	USD	USD	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2016	26.844.149	11.413.745	185.745	9.281.530	32.345.582	(42.601.388)	37.469.363	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.519.314	2.519.314	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain								<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - setelah pajak	26,27	-	-	-	-	(104.124)	(104.124)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax</i>
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	122.843	-	-	122.843	<i>Revaluation surplus of land</i>
Saldo per 31 Desember 2016	26.844.149	11.413.745	185.745	9.404.373	32.345.582	(40.186.198)	40.007.396	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.359.171	1.359.171	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain								<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - setelah pajak	26,27	-	-	-	-	46.931	46.931	<i>Remeasurement of defined benefit obligation - net of tax</i>
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	233.299	-	-	233.299	<i>Revaluation surplus of land</i>
Pertukaran tanah	-	-	-	(233.299)	-	233.299	-	<i>Land exchange</i>
Saldo per 31 Desember 2017	26.844.149	11.413.745	185.745	9.404.373	32.345.582	(38.546.797)	41.646.797	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	2017 USD	2016 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	156.237.378	145.143.915	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	212.788	625.991	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak	2.418.631	2.905.615	<i>Receipts from tax refund</i>
Pembayaran kepada pemasok	(142.119.048)	(112.894.353)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran untuk pajak	(16.202.791)	(13.177.099)	<i>Payments for taxes</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(3.849.039)	(3.685.340)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(6.575.839)	(6.450.814)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(1.676.925)	(654.706)	<i>Payments for interest expense and bank charges</i>
Lain-lain, neto	256.130	2.035.114	<i>Others, net</i>
	<u> </u>	<u> </u>	
Kas Bersih (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(11.298.715)	13.848.323	<i>Net Cash (Used in) Provided in Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(1.754.586)	(358.469)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	12.262	-	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
	<u> </u>	<u> </u>	
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.742.324)	(358.469)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	597.793.000	163.168.095	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(591.362.732)	(164.122.658)	<i>Payments of bank loans</i>
	<u> </u>	<u> </u>	
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	6.430.268	(954.563)	<i>Net Cash Provided (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(6.610.771)	12.535.291	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>21.113.619</u>	<u>8.578.328</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>14.502.848</u>	<u>21.113.619</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 26 Maret 2015 dari notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan pemberitahuannya telah diterima oleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pelat Timah Nusantara Tbk dengan nomer AHU-AH.01.03.0019878 tanggal 27 Maret 2015.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (*tinplate*), melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendirikan pabrik, memproduksi bahan baku kemasan, serta memasarkan bahan baku kemasan yang dihasilkan dari produksi sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung, baik di pasar dalam negeri maupun di luar negeri.

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

1. GENERAL

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 91 dated March 26, 2015, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn and notification has been received by The Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in the letter of Acceptance Notification Amendment Articles of Association of PT Pelat Timah Nusantara Tbk with a number AHU-AH.01.03.0019878 dated March 27, 2015.

The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate and its supporting business activities. The supporting business activities covering, such as building factories, producing packaging materials and direct or indirect trading of packaging materials from its production activities in domestic and international market.

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's management is as follows:

		<u>2017</u>		
Komisaris Utama	:	Ayumu Hatori	:	President Commissioner
Komisaris	:	Tetsuya Nishihara	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Doddy Rahadi	:	Independent Commissioners
Direktur Utama	:	Ardhiman T. Akanda	:	President Director
Wakil Direktur Utama & Direktur Operasi	:	Masaaki Enjuji	:	Vice President Director & Operational Director
Direktur Komersial	:	Yulia Heryati	:	Commercial Director
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	:	Jetrinaldi	:	Finance Director (Independent Director)

		<u>2016</u>		
Komisaris Utama	:	Ayumu Hatori	:	President Commissioner
Komisaris	:	Tetsuya Nishihara	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Budi Irmawan	:	Independent Commissioners
Direktur Utama	:	Ardhiman T. Akanda	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	Masaaki Enjuji	:	Vice President Director
Direktur Komersial	:	Yulia Heryati	:	Commercial Director
Direktur Operasi (Direktur Independen)	:	Himawan Turatmo	:	Operational Director (Independent Director)
Direktur Keuangan	:	Jetrinaldi	:	Finance Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016, is as follows:

		<u>2017</u>		<u>2016</u>		
Ketua	:	Doddy Rahadi	:	Budi Irmawan	:	Chairman
Anggota	:	Teguh Panotojudo Slamet	:	Teguh Panotojudo Slamet	:	Member
Anggota	:	Achyadi Yusuf	:	Achyadi Yusuf	:	Member

Per 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah Karyawan Perusahaan adalah masing-masing 289 dan 300 orang.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 289 and 300 employees, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amendemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

Mengenai struktur laporan keuangan, amendemen tersebut memberikan contoh pengurutan sistematis atau pengelompokan catatan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Penerapan amendemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

As regards to the structure of the financial statements, the amendments provide examples of systematic ordering or grouping of the notes.

The application of these amendments has not resulted in any impact on the financial performance or financial position of the Company.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan ialah mata uang Dollar Amerika Serikat.

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dibuat dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba rugi selisih kurs dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

e. Setara Kas

Deposito berjangka pendek yang periode jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya dianggap sebagai setara kas.

- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.*
- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in United States Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchanges differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

e. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less are considered as cash equivalents.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau pada saat secara substansial seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perusahaan kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak akan signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan dengan nilai bersih tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

f. Financial Instruments

The Company's financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which are categorized as "Loans and receivables". The Company's financial liabilities consist of trade payables, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's obligations expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi kemudian diukur pada nilai wajar, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Penilaian Persediaan

Persediaan diukur menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi dan konversi dan biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk overhead produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Aset Tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB diukur sebesar nilai revaluasi, dan tidak diamortisasi.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai yang berkualifikasi. Penilaian atas tanah tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset yang direvaluasi. Kenaikan akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan termasuk dalam surplus revaluasi dalam ekuitas pada tanggal pelaporan. Penurunan pada revaluasi lanjutan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang dapat mengurangi surplus revaluasi yang diakui sebelumnya dalam ekuitas.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially measured at fair value, less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Inventory Valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Property, Plant and Equipment

Land acquired under HGB title is measured at revaluation amount, and is not amortized.

The valuation of land was performed by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of revalued asset. The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces the previous revaluation surplus in equity.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	5 - 20	<i>Machineries and installation</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

i. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset (tanah) yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan diukur sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk melepas. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the property, plant and equipment and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

i. Asset not used in operations

Asset (land) which is not used in the Company's operations is measured at acquisition cost and presented as part of other assets in the statements of financial position.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value, less cost of disposal. In assessing of value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Provisi

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

l. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

l. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

Consignment sales of goods are recognized when the customers have used the goods delivered by the Company.

Expense

Expense is recognized when incurred (accrual basis).

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Pembayaran yang dilakukan ke Pengelola Dana Pensiun atas program pensiun iuran pasti diakui dalam laba rugi.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Employee Benefits

The Company established defined contribution and defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan. Contributions made to Pensioned Fund Manager under defined contribution plan are charged to profit or loss.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Imbalan paska kerja Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Program Kesehatan Pensiun

Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiun (Prokespen) untuk karyawan yang akan memasuki masa pensiun mulai tanggal 1 Januari 2013. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari ketetapan pajak.

Post-employment benefits of the Company comprise of:

Pension insurance

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension Health Programs

The Company has a pension health programs (Prokespen) for retired employee that started from January 1, 2013. All the premium is borne by the Company.

Pension plan

The Company has a defined contribution benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Other long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method.

o. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the period, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku atas perbedaan-perbedaan temporer pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kecil kemungkinannya manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut akan dibalik saat kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui akan dievaluasi ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dapat digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

p. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada laba atau rugi neto dari pergerakan nilai mata uang asing.

q. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis darimana komponen itu memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang mana hasil operasinya ditelaah secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan dimana tersedia informasi keuangan yang tersendiri.

r. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

p. Finance income and finance costs

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities and foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

q. Segment information

Segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

r. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit by the weighted average number of total outstanding/issued shares during the period.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether objective evidence of loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7

Provisi atas Klaim Kualitas Produk

Provisi atas klaim kualitas produk merupakan estimasi yang dibentuk dari rasio klaim historis atas produk yang telah terjual. Provisi diakui atas produk-produk yang masih berada dalam masa penjaminan. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

Nilai tercatat provisi atas klaim kualitas produk diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan dari liabilitas imbalan kerja karyawan bergantung pada asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungannya. Asumsi tersebut diantaranya adalah, tingkat diskonto, serta kenaikan gaji dan tunjangan. Hasil aktual dapat berbeda dengan asumsi Perusahaan yang diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang oleh karena itu umumnya pencatatan liabilitas dan beban dicatat pada periode mendatang. Meskipun diyakini bahwa asumsi Perusahaan wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi secara material dapat mempengaruhi liabilitas imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat manfaat tersebut diungkapkan dalam Catatan 27.

Realisasi atas Aset Pajak Tanggahan

Nilai tercatat dari aset pajak tanggahan direviu pada periode akhir dari pelaporan dan diturunkan apabila tidak terdapat kemungkinan nilai laba fiskal masa mendatang yang dapat dikompensasi sebagian atau seluruh aktiva pajak tanggahan. Nilai tercatat aktiva pajak tanggahan diungkapkan pada Catatan 26.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Provision of Product Quality Claim

Provision of product quality claim is an estimation developed based on historical claim on products sold. Provision is recognized for products sold that are still on guarantee period. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

The carrying amount of provision of product quality claim are disclosed in Note 18.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligations. The carrying amounts of the Company's estimated liabilities are shown in Note 27.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 26.

5. <u>KAS DAN SETARA KAS</u>	2017 USD	2016 USD	
Kas	3.358	3.386	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.805	11.596	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	53.161	314.712	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.379	6.520	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	24.175	3.826	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	18.651	1.195	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.169	7.451	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Sub-jumlah	<u>220.340</u>	<u>345.300</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mizuho Indonesia	105.378	66.315	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	78.949	58.383	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.210	24.642	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.725	163.449	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	26.136	62.832	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Sub-jumlah	<u>285.398</u>	<u>375.621</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia	5.240.626	-	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.476.233	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	155.004	-	PT Bank UOB Indonesia
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	154.266	-	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Bukopin	147.623	-	PT Bank Bukopin
PT Bank Rakyat Indonesia	-	89.312	PT Bank Rakyat Indonesia
Sub-jumlah	<u>7.173.752</u>	<u>89.312</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia	5.200.000	2.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	8.300.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	620.000	3.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin	-	7.000.000	PT Bank Bukopin
Sub-jumlah	<u>6.820.000</u>	<u>20.300.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>14.502.848</u>	<u>21.113.619</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	5.90%-8.50%	4.30%-10.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.50%-2.85%	0.35%-2.90%	United States Dollar

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
	USD	USD	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Cometa Can	8.330.412	4.663.713	<i>PT Cometa Can</i>
PT United Can	8.045.178	5.716.363	<i>PT United Can</i>
PT Indonesia Multi Colour Printing	6.523.183	8.361.209	<i>PT Indonesia Multi Colour Printing</i>
PT Arthawenasakti Gemilang	4.278.437	1.287.440	<i>PT Arthawenasakti Gemilang</i>
PT Frisian Flag Indonesia	4.143.908	5.372.545	<i>PT Frisian Flag Indonesia</i>
PT Central Sahabat Baru	4.130.004	4.631.785	<i>PT Central Sahabat Baru</i>
Iwan Loekantoro Laksmono	3.401.825	655.613	<i>Iwan Loekantoro Laksmono</i>
PT Multi Makmur Indah Industri	2.374.166	2.534.014	<i>PT Multi Makmur Indah Industri</i>
PT Ancol Terang Metal Printing	1.484.124	1.012.160	<i>PT Ancol Terang Metal Printing</i>
PT Indolakto	1.415.163	1.018.361	<i>PT Indolakto</i>
Lain-lain (di bawah USD1.000.000)	5.711.872	3.807.463	<i>Others (below USD1,000,000)</i>
Sub-jumlah	49.838.272	39.060.666	<i>Sub-total</i>
Provisi kerugian penurunan nilai	(199.042)	(909.869)	<i>Provision for impairment losses</i>
Jumlah - Bersih	<u>49.639.230</u>	<u>38.150.797</u>	<i>Total - Net</i>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2017		2016		
	Bruto/Gross	Penurunan	Bruto/Gross	Penurunan	
	USD	nilai/Impairment USD	USD	nilai/Impairment USD	
Belum jatuh tempo	46.776.537	(91.677)	32.899.521	(73.962)	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo					<i>Past due</i>
1-30 hari	2.959.854	(5.867)	4.813.971	(10.875)	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	390	(7)	288.928	(5.797)	<i>31-60 days</i>
61-180 hari	44.109	(44.109)	273.060	(77.184)	<i>61-180 days</i>
181-365 hari	-	-	573.591	(531.758)	<i>181-365 days</i>
Lebih dari 365 hari	57.382	(57.382)	211.595	(210.293)	<i>Over 365 days</i>
Jumlah - Bersih	<u>49.838.272</u>	<u>(199.042)</u>	<u>39.060.666</u>	<u>(909.869)</u>	<i>Total - Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Rupiah	49.457.328	38.142.365	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	181.902	8.432	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>49.639.230</u>	<u>38.150.797</u>	<i>Total</i>

Perubahan provisi kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the provision for impairment losses are as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	909.869	496.030	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	413.839	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan	(248.453)	-	<i>Write off</i>
Pemulihan penyisihan piutang	(462.374)	-	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir periode	<u>199.042</u>	<u>909.869</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the total provision for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Penurunan individual	101.491	764.560	<i>Individual impairment</i>
Penurunan kolektif	97.551	145.309	<i>Collective impairment</i>
Total	<u>199.042</u>	<u>909.869</u>	<i>Total</i>

Dalam tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai Rp 565.803 juta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk senilai Rp 57.813 juta. Beban bunga yang timbul ditahun 2017 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp 2.865 juta.

In 2017, the Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to Rp 565,803 million and PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rp 57,813 million. Interest expense incurred in 2017 as a result of sale of receivables amounted to Rp 2,865 million.

Dalam tahun 2016, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Mizuho Indonesia senilai Rp 455.967 juta, USD 2.652.615 dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rp 60.019 juta. Beban bunga yang timbul ditahun 2016 sebagai akibat dari penjualan piutang adalah Rp 5.946 juta dan USD 9.064.

In 2016, the Company entered into sales of receivable agreement with PT Bank Mizuho Indonesia, amounted to Rp 455,967 million, USD 2,652,615 and PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rp 60,019 million. Interest expense incurred in 2016 as a result of sale of receivables amounted to Rp 5,946 million and USD 9,064.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah provisi kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan menjaminkan piutangnya, masing-masing sebesar USD 1.350.000 dan USD 4.424.282 sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company guaranteed some used receivables amounting to USD 1,350,000 and USD 4,424,282, respectively, as collateral to loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 13).

7. PERSEDIAAN - BERSIH

7. INVENTORIES - NET

	2017 USD	2016 USD	
Barang jadi	4.217.555	7.960.786	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	19.555.187	15.151.195	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	672.606	538.760	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang <i>scraps</i>	7.213	1.156	<i>Scraps</i>
Barang dalam perjalanan	5.716.147	4.760.831	<i>Goods in transit</i>
Sub-jumlah	<u>30.168.708</u>	<u>28.412.728</u>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(120.900)</u>	<u>(640.999)</u>	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Jumlah - Bersih	<u>30.047.808</u>	<u>27.771.729</u>	<i>Total - Net</i>

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>The changes in the provision for decline in value of inventories are as follows:</i>
	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
Saldo awal tahun	640.999	1.093.505	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	120.900	640.999	<i>Additional provision (Note 21)</i>
Realisasi penurunan nilai (Catatan 21)	<u>(640.999)</u>	<u>(1.093.505)</u>	<i>Realization of declining value (Note 21)</i>
Saldo akhir tahun	<u>120.900</u>	<u>640.999</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi dan bahan baku, sebesar USD 120.900 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

As of December 31, 2017, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods and raw materials, amounting to USD 120,900 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD 640.999 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

As of December 31, 2016, the Company provided provision for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD 640,999 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Based on review of the status of inventories at year end, the Company's management believes that the provision for inventory declining in value of inventory is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 29.720.280 yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of USD 29,720,280 which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>2017</u> USD	<u>2016</u> USD	
Ongkos Naik Haji (ONH)	299.437	324.866	<i>Haji pilgrimage cost</i>
Uang muka kepada pemasok	18.729	58.179	<i>Advance payments to suppliers</i>
Uang muka kepada karyawan	2.668	2.659	<i>Advance payments to employees</i>
Sewa dibayar dimuka	5.471	55.104	<i>Prepaid rent</i>
Lainnya	-	1.486	<i>Others</i>
Jumlah	<u>326.305</u>	<u>442.294</u>	<i>Total</i>

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2017 USD	2016 USD
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	1.885
Pajak pertambahan nilai	61.097	195.165
Jumlah	<u>61.097</u>	<u>197.050</u>

*Income tax article 4(2)
 Value added tax
 Total*

10. PAJAK PENGHASILAN YANG DAPAT DIKEMBALIKAN

	2017 USD	2016 USD
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2015	-	2.418.631
Tahun 2016 (Catatan 26)	1.863.493	1.863.493
Tahun 2017 (Catatan 26)	2.713.687	-
Jumlah	<u>4.577.180</u>	<u>4.282.124</u>

*Corporate income tax
 Year 2015
 Year 2016 (Note 26)
 Year 2017 (Note 26)
 Total*

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Lebih Bayar atas pajak badan tahun 2015 yang menyatakan lebih bayar Perusahaan sebesar USD 2.418.631. Perusahaan telah menerima pembayaran dari kantor pajak atas keputusan lebih bayar ini pada bulan Mei 2017.

On April 2017, the Company receive Overpayment Tax Assessment Letter for corporate tax fiscal year 2015, stating that the Company's overpayment amounting to USD 2,418,631. The Company has received refund payment from Tax Office based on this overpayment decision on May 2017.

11. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika (KM), yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 atau USD 127.660 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

11. INVESTMENT IN SHARES

In 2007, the Company has made an investment in shares of PT Krakatau Medika (KM), which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 or USD 127,660 and ownership interest of 5.70%.

Pada tahun 2008, para pemegang saham KM menyetujui peningkatan modal disetor yang diambil alih oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

In year 2008, the shareholders of KM approved, among others, the increase of paid-in capital which is partly taken by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase of paid-in capital resulted to a decrease in the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of December 31, 2017 and 2016, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares as of December 31, 2017 and 2016.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2017	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	9.558.912	113.142	-	-	-	9.672.054	Land
Bangunan dan prasarana	4.746.474	180.204	-	-	-	4.926.678	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	28.656.053	787.743	(28.428)	561.971	-	29.977.339	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.278.616	163.983	(11.626)	61.601	-	3.492.574	Office equipment
Kendaraan	80.509	17.612	(31.202)	-	-	66.919	Vehicle
Aset Dalam Pembangunan	-	649.215	-	(623.572)	-	25.643	Construction In Progress
Jumlah	46.320.564	1.911.899	(71.256)	-	-	48.161.207	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	2.997.129	185.370	-	-	-	3.182.499	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	14.283.919	2.033.381	(20.725)	-	-	16.296.575	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.025.106	114.288	(11.062)	-	-	3.128.332	Office equipment
Kendaraan	52.131	10.530	(26.525)	-	-	36.136	Vehicle
Jumlah	20.358.285	2.343.569	(58.312)	-	-	22.643.542	Total
Jumlah Tercatat	25.962.279					25.517.665	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31, 2016	
	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	9.379.965	56.104	-	122.843	9.558.912	Land
Bangunan dan prasarana	4.758.076	11.813	(23.415)	-	4.746.474	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	28.947.000	538.967	(829.914)	-	28.656.053	Machinery and installation
Peralatan kantor	3.401.824	30.146	(153.354)	-	3.278.616	Office equipment
Kendaraan	80.286	223	-	-	80.509	Vehicle
Jumlah	46.567.151	637.253	(1.006.683)	122.843	46.320.564	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	2.834.207	186.071	(23.149)	-	2.997.129	Building and infrastructures
Mesin dan instalasi	12.680.545	2.194.580	(591.206)	-	14.283.919	Machinery and installation
Peralatan kantor	2.621.664	546.491	(143.049)	-	3.025.106	Office equipment
Kendaraan	41.844	10.287	-	-	52.131	Vehicle
Jumlah	18.178.260	2.937.429	(757.404)	-	20.358.285	Total
Jumlah Tercatat	28.388.891				25.962.279	Net Book Value

Beban penyusutan dan penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and impairment expense were allocated to the following:

	2017 USD	2016 USD	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	2.154.329	2.388.667	Cost of goods sold (Note 21)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	21.887	22.035	Selling and distribution expenses (Note 22)
Beban administrasi (Catatan 23)	167.353	526.727	Administrative expenses (Note 23)
Jumlah	2.343.569	2.937.429	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dan Sidoarjo dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2036. Manajemen percaya bahwa tidak terdapat masalah untuk memperpanjang hak atas tanah karena seluruh tanah dimiliki secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon and Sidoarjo with the Building Rights (Hak Bangunan or HGB) certificates with validity terms of 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2021 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pertukaran atas tanah yang tidak digunakan yang terletak di Sidoarjo dan dicatat sebagai asset lain-lain. Tanah ini ditukar dengan tanah yang juga terletak di Sidoarjo dengan nilai wajar sebesar Rp 2.375 juta atau setara dengan USD 178.947.

In 2016, the Company, exchange an unused land in Sidoarjo which was presented as other assets. This land was exchange with a land located in Sidoarjo with fair value amounting to which also Rp 2,375 million or equivalent with USD 178,947.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pertukaran atas tanah yang tidak digunakan yang terletak di Sidoarjo dan dicatat di aset lain-lain dengan nilai wajar sebesar Rp 4.900 juta atau setara dengan USD 366.530 dan nilai perolehan sebesar USD 133.231 dengan tanah dan bangunan yang terletak di Sidoarjo. Nilai wajar atas tanah dan bangunan ini masing-masing sebesar Rp 1.512.720.000 (setara dengan USD 113.142) dan Rp 2.242.899.000 (setara dengan USD 167.756).

In 2017, the Company made an exchange of the unused land located in Sidoarjo and recorded as other assets with fair value amounting to Rp 4,900 million or equivalent to USD 366,530 and the acquisition cost is USD 133,231 with land and building located in Sidoarjo. The fair value of the land and building are Rp 1,512,720,000 or equivalent with USD 113,142 and Rp 2,242,899,000 or equivalent with USD 167,756).

Nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Cilegon, di catat sesuai dengan laporan perusahaan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan tanggal 22 Desember 2015, dengan nilai wajar sebesar Rp 128.252.256.000, setara dengan USD 9.379.965.

The fair value of the Company's land located in Cilegon is recorded in accordance with independent appraisal report of Public Appraisal (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan dated December 22, 2015, with fair value of Rp 128,252,256,000 or equivalent with USD 9,379,965.

Nilai wajar atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Sidoarjo di catat sesuai dengan laporan perusahaan penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan tanggal 12 Agustus 2016 dan KJPP Armin Nirwan Alfiantori dan Rekan tanggal 18 Maret 2016.

The fair value of the Company's land located in Sidoarjo is recorded accordance with independent appraisal report of Public Appraisal (KJPP) Nanang Rahayu dan Rekan dated August 12, 2016 and KJPP Armin Nirwan Alfiantori dan Rekan dated March 18, 2016.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input terhadap teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used.

Teknik Penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable inputs</i>	Hubungan antara informasi yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationship between key unobservable inputs and fair value measurement</i>
Pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti ukuran, lokasi dan penggunaan tanah/ <i>Comparable market data approach and income approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land.</i>	Harga per meter persegi di Cilegon dan Sidoarjo berkisar antara IDR 1.850.000 – IDR 2.300.000 dan IDR 3.960.000 – IDR 5.000.000/ <i>Price per square meter in Cilegon and Sidoarjo ranging between IDR 1,850,000 – IDR 2,300,000 and IDR 3,960,000 – IDR 5,000,000.</i>	Estimasi nilai wajar akan naik (turun) jika estimasi harga per meter persegi lebih tinggi (lebih rendah)/ <i>The estimated fair value increase (decrease) if the estimated price per square meter were higher (lower).</i>

Jika tanah dicatat berdasarkan model biaya, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 adalah USD 267.681.

If land is carried under the cost model, the carrying amount as of December 31, 2017 would be USD 267,681.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Company disposed certain fixed assets as summarized below:

	2017 USD	2016 USD	
Nilai Buku	(12.944)	(249.279)	Net book value
Hasil Penjualan bersih	11.157	-	Net proceeds
Rugi pelepasan aset tetap	<u>(1.787)</u>	<u>(249.279)</u>	Loss on disposal of fixed asset

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 30.219.738 dan Rp 664 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of USD 30,219,738 and Rp664 million. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembelian aset tetap yang masih terhutang masing-masing sebesar USD 155.199 dan USD 278.784.

As of December 31, 2017 and 2016, balance amounting to USD 155,199 and USD 278,784, respectively, remain unpaid for purchases of fixed assets.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mizuho Indonesia	15.050.000	15.966.576	PT Bank Mizuho Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	3.750.000	7.438.890	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	30.000.000	20.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.150.000	4.424.282	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>53.950.000</u>	<u>47.829.748</u>	Total

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pada tanggal 3 Mei 2012, fasilitas *Acceptance Guarantee* dirubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2013, jumlah maksimum tersebut dirubah menjadi USD 18.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2017, jumlah maksimum tersebut dirubah menjadi USD 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 31 Juli 2017 untuk fasilitas kredit 2016.

On May 17, 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* and *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD 10,000,000 for each. On May 3, 2012, the *Acceptance guarantee facility* changed to *Letter of Credit (L/C) facility* and bank guarantee with a maximum amount of USD 15,000,000. On June 28, 2013, the maximum amount has changed to USD 18,000,000. On July 31, 2017, the maximum amount has changed to USD 10,000,000 which will expire on July 31, 2018 for 2017 facility, and July 31, 2017 for 2016 facility.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD 18.000.000 dan USD 7.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 31 Juli 2017 untuk fasilitas kredit 2016. Fasilitas yang belum digunakan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 2.950.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar USD 1,89% - 2,54% dan 1,50% - 1,91% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan menandatangani *Receivable Purchase Agreement* dengan jumlah agregat maksimum sebesar USD 15.000.000 dengan fasilitas *Letter of Credit*. Pada tanggal 31 Juli 2017 jumlah agregat maksimum fasilitas dirubah menjadi USD 10.000.000, dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2018.

Per tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD 10.000.000. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *foreign exchange* per 31 Desember 2017.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD 5.000.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD 10.000.000 dan perjanjian ini terakhir kali diubah pada 7 Juni 2017. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 7 Juni 2017 untuk fasilitas kredit 2016. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga JIBOR + Marjin 1,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

Fasilitas yang belum digunakan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 6.250.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,82% - 2,51% dan 1,46% - 7,55% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Aside from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange* facilities, each, amounting to USD 18,000,000 and USD 7,000,000. The loan is unsecured and will expire on July 31, 2018 for 2017 facility, and July 31, 2017 for 2016 facility. Facility not used as of December 31, 2017 amounted to USD 2,950,000. The annual interest rate is 1.89% - 2.54% and 1.50% - 1.91% per annum in 2017 and 2016, respectively.

On May 3, 2013, the Company signed a *Receivable Purchase Agreement* with the aggregate maximum amount of USD 15,000,000 with *Letter of Credit* facility. On July 31, 2017 the maximum amount has changed to USD 10,000,000 and was extended until July 31, 2018.

As of December 31, 2017, the unused *Letter of Credit* facility amounted to USD 10,000,000. The Company has not used *foreign exchange* facilities as of December 31, 2017.

This loan agreement includes *negative covenants*, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a USD 5,000,000 *Uncommitted Credit* facility. On June 7, 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD 10,000,000 and this agreement is last amended on June 7, 2017. The facility is valid until June 7, 2018 for facility 2017 and June 7, 2017 for 2016 facility. The loan is unsecured and bears interest at the rate of JIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

Facility not used as of December 31, 2017 amounted to USD 6,250,000. The annual interest rate is USD 1.82% - 2.51% and 1.46% - 7.55% per annum in 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit* dan *Acceptance* serta *Bank Guarantee* sebesar USD 3.000.000. Pada tanggal 14 Agustus 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD 10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD 2.000.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 7 Juni 2017 sampai dengan 7 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Letter of Credit, Acceptance* serta *Bank Guarantee* dan *Forex line (Forward, Option)* yang belum digunakan adalah sebesar USD 10.000.000 dan USD 2.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapatkan atau memberikan pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD 10.000.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD 10.000.000. Pada tanggal 1 September 2015, jumlah fasilitas tersebut diubah menjadi USD 30.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas *Revolving Uncommitted Loan* yang sudah digunakan per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar USD 30.000.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 1,32% - 3,81% dan 1% - 1,32% per tahun pada tahun 2017 dan 2016. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perusahaan belum menggunakan fasilitas *Foreign Exchange* per tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan Agustus 2017 untuk fasilitas kredit 2016.

On October 5, 2012, the Company obtained additional *Letter of Credit Acceptance* and *Bank Guarantee* amounting to USD 3,000,000. On August 14, 2015, the amount has changed to USD 10,000,000. Aside from that, the Company also obtained *Forex line facility (Forward, Option)* amounted to USD 2,000,000. These facilities were effective since June 7, 2017 until June 7, 2018. As of December 31, 2017, unused *Letter of Credit, Acceptance* and *Bank Guarantee* and *Forex line (Forward, Option)* amounted to USD 10,000,000 and USD 2,000,000.

The loan agreement includes *negative covenants*, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount exceeding USD 10,000,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease assets more than 50% the Company's total assets unless in its ordinary course of business and prepay any other indebtedness other than indebtedness under this agreement.

Besides, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer more than 50% from total assets of the Company's assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On December 13, 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD 10,000,000. On September 1, 2015, the facility amount changed to USD 30,000,000. The Company also obtained *Foreign Exchange* facility with a maximum amount of USD 5,000,000.

Revolving Uncommitted Loan Facility used as of December 31, 2017 amounted to USD 30,000,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of account 1.32% - 3.81% and of 1% - 1.32% per annum in 2017 and 2016. The facility is used to finance the Company's working capital. The Company has not used any *Foreign Exchange* facility as of December 31, 2017. This loan agreement will expire in August 2018 for 2017 facility and August 2017 for 2016 facility.

Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)*. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

On August 18, 2011, the Company has obtained a *Foreign Exchange Line* facility from BSMI with a maximum amount of USD 5,000,000 which was used to hedge foreign exchange risk from *Letter of Credit (L/C)* transactions. As of December 31, 2017, the Company has not used this facility.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha normal, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau diperpanjang jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance Facility*" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD 15.000.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000.000, serta *Standby L/C* dan/atau Bank Garansi sebesar USD 10.000.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD 5.000.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan sub-limit dari plafon di atas sebesar USD 15.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD 20.833.300.

On May 12, 2010, the Company signed a "*Omnibus Trade Finance Facility*" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD 15,000,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)*, *Open Account Financing (OAF)* and *Negotiation LC* facilities with a maximum amount of USD 15,000,000, for each facility and *Standby L/C* and/or *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD 10,000,000 and short-term loan facility of USD 5,000,000 which all the above facilities is a sub-limit from the above limit of USD 15,000,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD 20,833,300.

Pada tanggal 9 September 2016, maksimum fasilitas kredit "*Omnibus Trade Finance*" dirubah menjadi USD 7.500.000, fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp 25.000 juta dan fasilitas revolving loan sebesar Rp 53.000 juta. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan maksimum sebesar USD 5.000.000. Perjanjian pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 September 2018 untuk fasilitas kredit 2017, dan 12 Agustus 2017 untuk fasilitas kredit 2016, dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 3,40% - 9,50% dan 2,50% - 12,50% pada tahun 2017 dan 2016.

On September 9, 2016, the maximum credit facility of "*Omnibus Trade Finance*" has been changed to USD 7,500,000, overdraft bank account credit facility become Rp 25,000 million and revolving loan facility to Rp 53,000 million. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD 5,000,000. This loan agreement will expire in September 12, 2018 for 2017 facility, and August 12, 2017 for 2016 facility, bearing interest at an annual rate of in 3.40% - 9.50% and 2.50% - 12.50% in 2017 and 2016, respectively.

Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

Fasilitas Rekening Koran (*overdraft*), *revolving loan*, "*Omnibus Trade Finance*" dan *foreign exchange* yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp 25.000 juta, Rp 1.517.600 ribu, USD 327.084 dan USD 5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 25.000 juta, Rp 53.000 juta, USD 1.868.626 dan USD 5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge the Company's assets as collateral to third parties, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.

Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios.

The facilities of *Overdraft*, *revolving loan*, "*Omnibus Trade Finance*" and *foreign exchange* that have not been used amounting to Rp 25,000 million, Rp 1,517,600 thousand, USD 327,084 and USD 5,000,000 as of December 31, 2017 and Rp 25,000 million, USD 53,000 million, USD 1,868,626 and USD 5,000,000 as of December 31, 2016, respectively.

As of December 31, 2017, the Company has complied with all covenants in loans agreements.

14. UTANG USAHA

	2017	2016
	USD	USD
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga	19.194.298	19.285.466
Pihak berelasi (Catatan 29)	5.065.172	5.473.544
Jumlah	<u>24.259.470</u>	<u>24.759.010</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	23.835.700	24.555.754
Lewat jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	423.770	203.256
Jumlah	<u>24.259.470</u>	<u>24.759.010</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	5.446.958	5.113.417
US Dolar	18.812.512	19.511.502
Yen	-	134.091
Jumlah	<u>24.259.470</u>	<u>24.759.010</u>

14. TRADE PAYABLE

a. By creditors
Third parties
Related parties (Note 29)
Total
b. By age category
Not yet due
Past due
Under 30 days
Total
c. By Currency
Rupiah
US Dollar
Yen
Total

15. <u>UTANG PAJAK</u>	2017 <u>USD</u>	2016 <u>USD</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	82.044	71.452	<i>Article 21</i>
Pasal 23	11.547	4.797	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	-	6.568	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	<u>93.591</u>	<u>82.817</u>	<i>Total</i>
16. <u>BEBAN AKRUAL</u>	2017 <u>USD</u>	2016 <u>USD</u>	
Biaya hak atas tanah	428.409	221.826	<i>Lands rights fee</i>
Kompensasi karyawan	194.476	250.267	<i>Employees' compensation</i>
Biaya pengobatan	51.668	338.195	<i>Medical</i>
Bunga	9.206	12.915	<i>Interests</i>
Jasa profesional	2.952	13.620	<i>Professional fees</i>
Jasa pengepakan	-	20.205	<i>Packaging fees</i>
Lain-lain	25.113	20.094	<i>Others</i>
Jumlah	<u>711.824</u>	<u>877.122</u>	<i>Total</i>
17. <u>UTANG LAIN-LAIN</u>	2017 <u>USD</u>	2016 <u>USD</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	296.645	286.118	<i>Advances from customers</i>
Pensiun	45.527	161.279	<i>Pension</i>
Lain-lain	33.448	167.433	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>375.620</u>	<u>614.830</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	27.866	19.502	<i>Related parties (Note 29)</i>
Jumlah	<u>403.486</u>	<u>634.332</u>	<i>Total</i>
18. <u>PROVISI JANGKA PENDEK</u>	2017 <u>USD</u>	2016 <u>USD</u>	
Saldo awal	805.624	561.086	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	600.015	805.624	<i>Provision for current year</i>
Realisasi klaim	<u>(805.624)</u>	<u>(561.086)</u>	<i>Claim realization</i>
Jumlah	<u>600.015</u>	<u>805.624</u>	<i>Total</i>

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas kemungkinan terjadinya klaim atau kualitas produk.

Short-term provision represent provision of product claim from customers due to quality.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD	
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883.172.500	35,00	9.395.452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	5.394.640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	254.837.800	10,10	2.711.040	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	2.684.415	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126.167.500	5,00	1.342.207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	372.401.650	14,76	3.961.721	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01	3.096	Ardhiman T. Akanda (Director)
Karyawan	880.900	0,03	9.371	Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00	26.844.149	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2016/December 31, 2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital USD	
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883.172.500	35,00	9.395.452	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	507.096.150	20,10	5.394.640	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Asabri (Persero)	458.805.700	18,18	4.524.468	PT Asabri (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00	2.684.415	Mitsui & Co., Ltd
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	126.167.500	5,00	1.342.207	Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00	1.342.207	Metal One Corporation
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	167.318.450	6,63	2.136.427	Public (each below 5%)
Karyawan dan manajemen				Employees and management
Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01	3.096	Ardhiman T. Akanda (Director)
Karyawan	1.996.200	0,08	21.237	Employees
Jumlah	2.523.350.000	100,00	26.844.149	Total

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2017, sebagaimana termuat dalam akta Nomor 52 tanggal 21 Maret 2017, Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn. Pemegang Saham menyetujui keputusan-keputusan antara lain sebagai berikut:

- Menetapkan seluruh laba bersih untuk menambah saldo laba Perusahaan.
- Menetapkan penyesuaian honorarium untuk Dewan Komisaris dan gaji untuk anggota Direksi untuk tahun buku 2017.
- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi serta pembagian honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun 2017.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on March 21, 2017, as notarized in the Notarial Deed No. 52 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated March 21, 2017, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- Determined net profit to allocate from the Company's retained earnings.
- Determined adjustment on honorarium and salary for members of the Board of Commissioners in 2017.
- Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and other benefits for members of Board of Commissioners.

- d. Berakhirnya masa jabatan Bapak Budi Irmawan sebagai Komisaris dan Bapak Himawan Turatmo sebagai Direktur Operasi (Direktur Independen).
- e. Mengangkat Bapak Doddy Rahadi selaku Komisaris Independen.
- f. Mengangkat kembali Bapak Ardhiman Trikaryawan Akanda sebagai Direktur Utama, serta menugaskan Mr. Masaaki Enjuji selaku Wakil Direktur Utama yang juga bertanggung jawab sebagai Direktur Operasi.
- g. Mengangkat Bapak Jetrinaldi selaku Direktur Keuangan dan Direktur Independen.
- h. Menyetujui perubahan Perusahaan menjadi Mitra Pendiri Dana Pensiun Mitra Krakatau.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan diaktakan dalam akta notaris No.63 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 31 Maret 2016 pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Bapak Sukandar, Mr. Isao Furuta dan Mr. Mitsuo Ikeda sebagai Komisaris.
- b. Mengangkat Mr. Tetsuya Nishihara sebagai Komisaris.
- c. Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Teguh Panotojudo Slamet dan Bapak Slamet Gunawan atas dedikasi selama menjadi Komisaris Independen dan Direktur Keuangan.
- d. Menerima pengunduran diri Bapak R. Suprpto Indroprayitno sebagai Direktur Komersial.
- e. Mengangkat Ibu Yulia Heryati sebagai Direktur Komersial dan Bapak Jetrinaldi sebagai Direktur Keuangan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham luar biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2016 dan diaktakan dalam akta notaris No. 98 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M. Kn., tanggal 27 Mei 2016, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Mr. Kazumasa Shinkai sebagai Komisaris Utama.
- b. Mengangkat Mr. Ayumu Hatori sebagai Komisaris Utama.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

- d. Concluded Mr. Budi Irmawan as member of Boards of Commissioner and Mr. Himawan as Operational Director (Independent Director).
- e. Approved the appointment of Mr. Doddy Rahadi as Independent Commissioner.
- f. Approved the appointment of Mr. Ardhiman Trikaryawan Akanda as President Director, and assigned Mr. Masaaki Enjuji as Vice President Director and Operational Director.
- g. Approved the appointment of Mr. Jetrinadi as Finance Director and Independent Director.
- h. Agreed to the change for Company to become a Founding Partner Dana Pensiun Mitra Krakatau.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholder's Meeting held on March 31, 2016, as notarized in the Notarial Deed No. 63 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated March 31 2016, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Approved the resignation of Mr. Sukandar, Mr. Isao Futura and Mr. Mitsuo Ikeda as Commissioners.
- b. Approved the appointment of Mr. Tetsuya Nishihara as Commissioner.
- c. Stated acknowledgement to Mr. Teguh Panotojudo Slamet and Mr. Slamet Gunawan for their dedication on the years of service as Commissioners and Finance Director.
- d. Approved the resignation of Mr. R. Suprpto Indroprayitno as Commercial Director.
- e. Approved the appointment of Mrs. Yulia Heryati as Commercial Director and Mr. Jetrinaldi as Finance Director.

Based on the Company's Minutes of Extraordinary General Shareholder's Meeting held on May 27, 2016, as notarized in the Notarial Deed No. 98 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated May 27, 2016, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Approved the resignation of Mr. Kazumasa Shinkai as President Commissioner.
- b. Approved the appointment of Mr. Ayumu Hatori as President Commissioner.

The Company has listed its shares on the Indonesia stock exchange totalling 2,523,350,000 shares as of December 31, 2017 and 2016.

TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan akta notaris No. 100 tanggal 20 Agustus 2009 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk menerbitkan 504.670.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham. Saham baru yang diterbitkan ini untuk ditawarkan kepada masyarakat. Hasil dari penerbitan saham baru ini diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2009 sejumlah Rp 164.017.750.000 dengan nilai nominal Rp 325 per lembar saham. Perbedaan antara nilai yang diperoleh dengan nilai yang disetor sebesar Rp 113.550.750.000 setara dengan USD 11.413.745 dicatat sebagai tambahan modal disetor dikurangi dengan biaya-biaya lain untuk keperluan IPO. Akta perubahan ini telah terdaftar di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan no AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009.

ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on notarial deed No. 100 dated August 20, 2009 of Aulia Taufani, SH, notary public in Jakarta, the stockholders approved the issuance of 504,670,000 shares at Rp 100 par value per share. The new issuance shares are to be offered to the public. The proceeds from the issuance of the shares received by the Company on December 11, 2009 amounted to Rp 164,017,750,000 at Rp 325 par value per share. The difference between the proceeds and the paid up capital amounting to Rp 113,550,750,000 equivalent with USD 11,413,745 was recognized as additional paid-in-capital reduced by other costs for IPO purposes. This deed was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decision letter no AHU-45526.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 14, 2009.

20. PENJUALAN NETO

	2017
	USD
Penjualan lokal	152.864.960
Penjualan ekspor	182.259
Retur penjualan	<u>(1.254.274)</u>
Jumlah	<u>151.792.945</u>

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT United Can
 PT Indonesia Multi Colour Printing

20. NET SALES

	2016
	USD
Domestic sales	133.083.777
Export sales	338.184
Sales returns	<u>(1.757.678)</u>
Total	<u>131.664.283</u>

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2017		2016	
	Jumlah/ Amount USD	%	Jumlah/ Amount USD	%
PT United Can	24.187.993	16%	18.407.505	14%
PT Indonesia Multi Colour Printing	16.680.772	11%	19.059.374	14%

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017 USD	2016 USD
Pemakaian bahan baku	118.982.325	101.624.603
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.773.842	4.792.429
Listrik dan air	4.069.151	4.180.527
Penyusutan (Catatan 12)	2.154.329	2.388.667
Pengepakan	2.252.064	2.154.089
Perbaikan dan pemeliharaan	1.876.511	1.443.125
Bahan pembantu produksi	1.702.483	1.389.509
Suku cadang	1.161.058	1.166.170
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	120.900	640.999
Perjalanan dan komunikasi	105.397	104.560
Jasa tolling	384.508	53.079
Lain-lain	888.655	712.870
Total Biaya Produksi	<u>138.471.223</u>	<u>120.650.627</u>
Persediaan barang jadi-awal	7.960.786	9.056.242
Realisasi penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(640.999)	(1.093.505)
Persediaan barang jadi-akhir	(4.217.555)	(7.960.786)
Total	<u>141.573.455</u>	<u>120.652.578</u>

21. COST OF GOODS SOLD

<i>Raw materials usage</i>
<i>Salaries and employees' benefits</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Packaging</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Supporting materials</i>
<i>Spareparts</i>
<i>Provision for decline in value of inventories (Note 7)</i>
<i>Travelling and communications</i>
<i>Tolling fees</i>
<i>Others</i>
<i>Total Production Costs</i>
<i>Finished goods-beginning</i>
<i>Realization a decline in value of inventories (Note 7)</i>
<i>Finished goods-ending</i>
<i>Total</i>

Pembelian neto dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net purchase are as follows:

	2017		2016	
	Jumlah/ Amount USD	%	Jumlah/ Amount USD	%
Mitsui & Co., Ltd.	38.599.589	28%	25.875.034	22%
Metal One Corporation	20.606.491	15%	11.039.824	9%
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	20.168.241	15%	15.093.374	13%
PT Timah (Persero) Tbk	13.996.931	10%	17.715.527	15%

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2017 USD	2016 USD
Pengangkutan	2.440.971	2.314.638
Gaji dan kesejahteraan karyawan	595.797	528.131
Sewa, listrik dan asuransi	130.741	106.312
Perjalanan dan komunikasi	68.112	73.526
Pengembangan dan penelitian	28.335	27.050
Penyusutan (Catatan 12)	21.887	22.035
Iklan dan promosi	7.474	6.377
Lain-lain	21.569	34.073
Total	<u>3.314.886</u>	<u>3.112.142</u>

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

<i>Transportation</i>
<i>Salaries and employees' benefits</i>
<i>Rent, electricity and insurance</i>
<i>Travelling and communications</i>
<i>Research and development</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Advertising and promotions</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

23. BEBAN ADMINISTRASI

23. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017 USD	2016 USD	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.796.128	2.834.263	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Sewa, listrik dan asuransi	663.046	577.152	<i>Rent, electricity and insurance</i>
Biaya alih daya	418.154	397.080	<i>Outsourcing fee</i>
Perjalanan dan komunikasi	230.772	233.150	<i>Travelling and communications</i>
Biaya hak atas tanah	209.752	331.034	<i>Land rights fee</i>
Penyusutan (Catatan 12)	167.353	526.727	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Perlengkapan kantor	111.749	140.493	<i>Office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	100.637	148.046	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	58.186	245.659	<i>Professional fee</i>
Penurunan (pemulihan) nilai piutang	(462.374)	413.839	<i>Impairment (recovery) losses of receivables</i>
Lain-lain	406.223	427.858	<i>Others</i>
Total	4.699.626	6.275.301	Total

24. PENDAPATAN KEUANGAN

24. FINANCE INCOME

	2017 USD	2016 USD	
Bunga deposito	273.296	507.716	<i>Interest of time deposits</i>
Bunga jasa giro	92.437	118.275	<i>Interest of current accounts</i>
Total	365.733	625.991	Total

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	2017 USD	2016 USD	
Beban bunga bank	1.577.355	572.489	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban penjualan piutang	214.961	456.577	<i>Expense arising from sale of receivables</i>
Beban administrasi bank	71.815	81.489	<i>Bank charges</i>
Total	1.864.131	1.110.555	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

Beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

Tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2017 USD	2016 USD	
Beban (manfaat) pajak tangguhan	81.943	(80.560)	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>

<u>Pajak Kini</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:</i>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.441.114	2.438.754	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	(151.510)	(138.756)	<i>Employee benefits liabilities</i>
Realisasi penurunan nilai persediaan	(520.099)	(452.508)	<i>Realization of decline in value of inventories</i>
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	(710.827)	413.840	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(676.706)	73.600	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi (realisasi) atas klaim kualitas produk	(205.609)	426.064	<i>Provision (realization) of product quality claim</i>
Jumlah	(2.264.751)	322.240	<i>Total</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Biaya pengobatan karyawan	475.311	864.121	<i>Employee medical expenses</i>
Biaya sewa	89.130	46.500	<i>Rent expense</i>
Beban keuangan	565.835	199.263	<i>Finance costs</i>
Biaya promosi	-	1.067	<i>Promotion expense</i>
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(365.733)	(625.991)	<i>Interest income from deposits and bank accounts</i>
Lain-lain	742.412	576.435	<i>Others</i>
Jumlah	1.506.955	1.061.395	<i>Total</i>
Laba kena pajak	683.318	3.822.389	<i>Taxable income</i>
Rugi fiskal			<i>Fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal di kompensasi	(9.139.427)	(12.961.816)	<i>Accumulated fiscal loss carryforward</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	183.936	-	<i>Expired fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(8.272.173)	(9.139.427)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Perhitungan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:			<i>Current tax overpayment are computed as follows:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	USD	USD	
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka Pasal 22	2.713.687	1.863.493	<i>Less prepaid income taxes Article 22</i>
Lebih bayar pajak penghasilan (Catatan 10)	2.713.687	1.863.493	<i>Overpayment of corporate income tax (Note 10)</i>

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laba komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	USD	USD	USD	USD
Liabilitas imbalan kerja	1.167.936	(37.878)	(15.644)	1.114.414
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	160.251	(130.025)	-	30.226
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	227.467	(177.707)	-	49.760
Penyusutan aset tetap	(617.065)	(169.177)	-	(786.242)
Provisi atas klaim kualitas produk	201.405	(51.402)	-	150.003
Rugi fiskal	-	484.246	-	484.246
Jumlah	1.139.994	(81.943)	(15.644)	1.042.407

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan kerja	1.167.917	(34.689)	34.708	1.167.936	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	273.378	(113.127)	-	160.251	Provision for inventory obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	124.007	103.460	-	227.467	Provision for impairment losses of receivables
Penyusutan aset tetap	(635.465)	18.400	-	(617.065)	Depreciation of fixed assets
Provisi atas klaim kualitas produk	94.889	106.516	-	201.405	Provision for product quality claim
Jumlah	1.024.726	80.560	34.708	1.139.994	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan telah menerima hasil ketetapan pajak untuk tahun pajak 2015 yang mengurangi rugi pajak menjadi sebesar USD 2.418.628 dari semula USD 5.922.473.

In 2016, the Company received a tax assessment result for fiscal year 2014 that reduced tax loss to USD 2,418,628 from initial USD 5,922,473.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki rugi fiskal masing-masing sebesar USD 8.272.173 (kadaluarsa pada tahun 2018 - 2020) dan USD 9.139.427 (kadaluarsa pada tahun 2017 - 2020).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had tax loss carry forward amounted to USD 8,272,173 (will be expired in 2018 - 2020) and USD 9,139,427 (will be expired in 2017 - 2020), respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen meyakini bahwa laba fiskal sampai dengan tahun 2020 dapat tersedia untuk mengkompensasikan rugi fiskal sebesar USD 1.936.984, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal diakui dalam laporan keuangan.

As of December 31, 2017, management believes that taxable income until year 2020 will be available to compensate fiscal loss amounting to USD 1,936,984, hence deferred tax assets on fiscal loss was recognized in financial statements.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.441.114	2.438.754	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	360.279	609.688	<i>Tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effects of nontaxable income (nondeductible expenses):</i>
Biaya pengobatan karyawan	118.828	216.030	<i>Employee medical expenses</i>
Biaya sewa	22.282	11.625	<i>Rent expenses</i>
Beban keuangan	141.458	49.816	<i>Finance costs</i>
Biaya promosi	-	267	<i>Promotion expenses</i>
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening bank	(91.433)	(156.498)	<i>Interest income from deposits and bank accounts</i>
Lain-lain	185.603	144.109	<i>Others</i>
Jumlah	376.738	265.349	<i>Total</i>
Pemanfaatan rugi fiskal atas beban pajak atas pajak tahun 2016	-	(955.597)	<i>Utilization of fiscal loss in tax expense related to fiscal year 2016</i>
Pemanfaatan rugi fiskal atas beban pajak atas pajak tahun 2017	(170.828)	-	<i>Utilization of fiscal loss in tax expense related to fiscal year 2017</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal	(484.246)	-	<i>Recognition of deferred tax assets from fiscal loss</i>
Beban (Manfaat) Pajak	81.943	(80.560)	<i>Tax Expense (Benefit)</i>

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

27. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	2017 USD	2016 USD	
Imbalan pasca kerja	4.114.203	4.349.746	<i>Post employment benefit</i>
Imbalan jangka panjang lainnya (OLTEB):			<i>Other long-term - employee benefit (OLTEB):</i>
Tunjangan cuti besar	179.341	174.246	<i>Long leave benefits</i>
Tunjangan penghargaan masa kerja	164.114	147.751	<i>Service award</i>
Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.457.658	4.671.743	<i>Total long-term employee benefits liabilities</i>

Program Pensiun Iuran Pasti

Defined Contribution Pension Plan

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD 223.000 dan USD 232.125. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 279 di tahun 2017 dan 285 di tahun 2016.

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD 223,000 and USD 232,125, respectively. The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees based on Company regulations. The number of employees entitled to the benefits is 279 in 2017 and 285 in 2016.

Program Kesehatan Pensiun

Sejak tahun 2013, Perusahaan mempunyai program kesehatan pensiunan untuk seluruh pensiunan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan perjanjian bersama dengan Serikat Karyawan Latinusa (SKALA). Program ini merupakan program iuran pasti dan kontribusi yang dibayarkan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 225.073 dan USD 252.270.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD 327.577 dan USD 404.609.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (OLTEB)

Perusahaan juga menyediakan manfaat kerja jangka panjang berupa cuti besar bagi karyawan yang telah bekerja selama tiga tahun dan penghargaan masa kerja untuk setiap karyawan yang memiliki masa kerja 15 tahun atau lebih.

Pension Health Programs

Since 2013, the Company has a health program for all retired employee who meet certain requirements as specified in the agreement entered with Serikat Karyawan Latinusa (SKALA). This program is a defined contribution plan and contributions paid in 2017 and 2016 amounted to USD 225,073 and USD 252,270, respectively.

Defined Benefit Pension Plan

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD 327,577 and USD 404,609, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits (OLTEB)

The Company also provides long leave for employee that has been work for three years and service reward to employees with service period 15 years or more.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan and other long term employee benefit are as follows:

	2017			2016			
	Pension	OLTEB	Total	Pension	OLTEB	Total	
Biaya jasa:							Service cost:
Biaya jasa kini	239.654	124.043	363.697	225.921	131.032	356.953	Current service cost
Beban bunga neto	355.534	26.319	381.853	403.799	29.121	432.920	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	595.188	150.362	745.550	629.720	160.153	789.873	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: (Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(503.570)	-	(503.570)	180.054	-	180.054	Remeasurement on the net benefit liability: Actuarial (gains) and losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	440.995	-	440.995	(41.223)	-	(41.223)	Actuarial (gains) and losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(62.575)	-	(62.575)	138.831	-	138.831	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	532.613	150.362	682.975	768.551	160.153	928.704	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the post employment benefit liabilities and other long term benefit are as follows:

	2017			2016			
	Pension	OLTEB	Total	Pension	OLTEB	Total	
Pada awal tahun	4.349.746	321.997	4.671.743	4.357.420	314.248	4.671.668	At beginning of the year
Biaya jasa kini	239.654	124.043	363.697	225.921	131.031	356.952	Current service cost
Biaya bunga	355.534	26.319	381.853	403.799	29.121	432.920	Interest expense
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(503.570)	-	(503.570)	180.054	-	180.054	Remeasurements: (Gain)/loss on actuarial from change in financial assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	440.995	-	440.995	(41.223)	-	(41.223)	Experience losses/(gain)
Pembayaran manfaat	(734.693)	(66.964)	(801.657)	(893.843)	(272.668)	(1.166.511)	Benefit payment
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	-	(58.976)	(58.976)	-	111.861	111.861	Remeasurement of the other long-term employee benefit
Penyesuaian akibat beda mata uang laporan	(33.463)	(2.964)	(36.427)	117.618	8.404	126.022	Effect of differences in reporting currency
Pada akhir tahun	4.114.203	343.455	4.457.658	4.349.746	321.997	4.671.743	At end of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6.90%	8.14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10.25%	10.25%	Salary incremental rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI3	10% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0.5% sampai usia 50 tahun/ 0,5% until age of 50 years	0.5% sampai usia 50 tahun/ 0,5% until age of 50 years	Resignation rate
Umur pensiun normal	56	56	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		
	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of employee benefits obligation	Persentase/ Percentage	
2017					2017
Kenaikan	(266.466)	1%	292.660	1%	Increase
Penurunan	318.014	-1%	(250.396)	-1%	Decrease
2016					2016
Kenaikan	(229.048)	1%	265.561	1%	Increase
Penurunan	265.205	-1%	(233.376)	-1%	Decrease

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

28. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

Tahun/Year	Jenis Saham/Type of Stock	Total laba tahun berjalan/ Total profit for the year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted Average Number of Ordinary Share Outstanding	Laba per saham/ Profit per share amount
2017	Dasar/Basic	1.359.171	2.523.350.000	0,0005
2016	Dasar/Basic	2.519.314	2.523.350.000	0,0009

USD

28. PROFIT PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic income (loss) per share:

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transactions with related parties.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transactions
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS)	Pemegang saham/Shareholder	Sewa ruang kantor/ Office space rent
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corporation	Pemegang saham/Shareholder	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/ Entity under common control (Nippon Steel group)	Pembelian suku cadang/ Purchases spareparts
Tetsusho Kayaba Corporation	Entitas sepengendali (grup Nippon Steel)/ Entity under common control (Nippon Steel group)	Penjualan barang/ Sales of goods
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pembelian suku cadang/ Purchases of spareparts
PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pengadaan listrik/ Supply for Electricity services
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pengadaan jasa teknologi informasi / Information technology services
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Sewa ruangan dan prasarana/ Building rental and infrastructure
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/ Water supply for production and cash pooling
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham yang sama/ The same shareholder	Pelayanan jasa kesehatan/ Medical services
Koperasi Karyawan Latinusa	Koperasi karyawan Perusahaan/ The Company's employee cooperation	Pembelian suku cadang/ Purchases of spareparts
Serikat Karyawan Latinusa	Karyawan Perusahaan/ The Company's employees	iuran karyawan/ Employees' contribution

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini antara lain meliputi:

Penjualan Neto

	2017 USD	2016 USD
Pihak Berelasi		
Entitas Sepengendali		
Tetsusho Kayaba Corporation	-	338.184
Persentase dari total penjualan netto	-	0,26%

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

Net Sales

Related party
Entity under common control
Tetsusho Kayaba Corporation
Percentage from total net sales

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

	2017 USD	2016 USD
Pihak Berelasi		
Pemegang Saham		
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	20.168.241	15.093.374
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	-	18.143
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	67.913	130.679
Sub-jumlah	20.236.154	15.242.196
Pemegang saham mayoritas yang sama		
Nippon Steel Engineering Co., Ltd	-	59.512
Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia	72.170	-
Sub-jumlah	72.170	59.512
Pemegang saham yang sama		
PT Krakatau Daya Listrik	3.745.123	3.808.016
PT Krakatau Tirta Industri	456.839	338.024
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	62.120	62.279
PT Krakatau Information Technology	90.422	107.594
PT Krakatau Medika	201.724	161.027
Sub-jumlah	4.556.228	4.476.940
Koperasi Karyawan Latinusa	900.964	912.775
Jumlah	25.765.515	20.691.423
Persentase dari total pembelian netto	18,53%	17,58%

Related parties
Shareholders
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-total

The same majority shareholder
Nippon Steel Engineering Co., Ltd
Nippon Steel and Sumikin Texeng Indonesia
Sub-total

The same shareholders
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Medika
Sub-total
Koperasi Karyawan Latinusa
Total
Percentage from total net purchases

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances with related parties are as follows:

Piutang lain-lain

Other receivables

	2017 USD	2016 USD
Pihak Berelasi		
Koperasi Karyawan Latinusa	1.703	4.790
Persentase dari total aset	0,001%	0,004%

Related parties
Koperasi Karyawan Latinusa
Percentage from total assets

Penyertaan saham

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo penyertaan saham sebesar 0,10% dan 0,11% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

Investment in shares

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of the investment in shares of 0.10% and 0.11% from the total assets represent the Company's investment in shares in a related party.

Uang jaminan

Security deposits

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	34.747	34.747	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Tirta Industri	30.584	30.584	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3.911	3.911	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
Jumlah	<u>69.242</u>	<u>69.242</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total aset	<u>0,05%</u>	<u>0,06%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

Piutang Karyawan

Employees receivables

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Karyawan Perusahaan	39.842	39.907	<i>Employees</i>
Persentase dari total aset	<u>0,03%</u>	<u>0,03%</u>	<i>Percentage from total assets</i>

Utang usaha (Catatan 14)

Trade payables (Note 14)

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang Saham			<i>Shareholders</i>
Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.	4.669.063	5.075.115	<i>Nippon Steel & Sumikin Bussan Corp.</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	102	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
	<u>4.669.063</u>	<u>5.075.217</u>	
Pemegang saham yang sama			<i>The same shareholders</i>
PT Krakatau Daya Listrik	296.662	293.149	<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
PT Krakatau Information Technology	1.275	6.888	<i>PT Krakatau Information Technology</i>
PT Krakatau Tirta Industri	94.699	98.290	<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
Sub-jumlah	<u>392.636</u>	<u>398.327</u>	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	2.029	-	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Nippon Steel and Sumikin Texery	1.444	-	<i>Nippon Steel and Sumikin Texery</i>
Jumlah	<u>5.065.172</u>	<u>5.473.544</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	<u>6,00%</u>	<u>6,87%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

Utang lain-lain (Catatan 17)

Other Payables (Note 17)

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi			<i>Related parties</i>
Pemegang Saham yang sama			<i>The same Shareholders</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	107	-	<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	14.140	4.503	<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
PT Krakatau Medika	2.398	4.255	<i>PT Krakatau Medika</i>
Sub-jumlah	<u>16.645</u>	<u>8.758</u>	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	11.221	9.711	<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Serikat Karyawan Latinusa	-	1.033	<i>Serikat Karyawan Latinusa</i>
Jumlah	<u>27.866</u>	<u>19.502</u>	<i>Total</i>
Persentase dari total liabilitas	<u>0,03%</u>	<u>0,02%</u>	<i>Percentage from total liabilities</i>

Kompensasi dan Imbalan lain

The compensation and other benefits

Yang termasuk karyawan manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Key management employees include Board of Commissioners and Directors. The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Imbalan Jangka Pendek	<u>312.449</u>	<u>347.767</u>	<i>Short-term benefits</i>

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 05 September 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018.
 - b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 29 Desember 2017 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019.
 - c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 26 Juli 2017. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.
- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tinsplate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated September 5, 2017 and the agreement is valid until September 30, 2018.
 - b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated December 29, 2017 and the agreement is valid until January 31, 2019.
 - c. On August 26, 2004, the Company entered into a tinsplate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated July 26, 2017. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 12 months and valid until June 30, 2018.

- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistics (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 8 Agustus 2017, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2018.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding* TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 29 Desember 2017, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2019.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli logam timah dari PT Timah sebanyak 775 MT selama bulan Januari sampai Desember 2018. Dengan ketentuan harga sesuai dengan harga rata-rata harian yang diterbitkan oleh *London Metal Exchange* sebelum bulan realisasi pengiriman ditambah premi sebesar USD 300 per MT, dengan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia M-1 dan dikenakan PPN sebesar 10% dari jumlah tagihan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 23 Nopember 2017 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Maret 2013 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- h. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Gagas Energi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- i. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *forwarding tin mill black plate* dengan PT Gelora Muatan Perkasa. Perjanjian ini telah diubah terakhir pada tanggal 29 Desember 2017 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2019.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tinplate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated August 8, 2017, and the agreement is valid until September 30, 2018.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated December 29, 2017 and the agreement is valid until January 31, 2019.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase Banka Tin from PT Timah amounting 775 MT for January - December 2018. With the pricing based on daily average price issued by London Metal Exchange from one month before delivery month plus a premium amounting USD 300 per MT, using the prevailing currency rate based on average middle rate of Bank Indonesia M-1 and is subject to VAT for 10% of total invoice. The agreement has been amended several times, the latest was dated November 23, 2017 and valid until December 31, 2018.
- g. On March 31, 2008, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated March 15, 2013 and the agreement is valid until March 31, 2018.
- h. On March 15, 2013, the Company entered into gas sales and purchase agreement with PT Gagas Energi Indonesia. The agreement is effective since April 1, 2013 until March 31, 2018.
- i. On January 28, 2013, the Company entered into a forwarding import tin mill black plate agreement with PT Gelora Muatan Perkasa. The agreement has been amended on December 29, 2017 and the agreement is valid until January 31, 2019.

31. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah Suku Bunga Indonesia atau LIBOR. Pada 1 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dolar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR). Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan tingkat suku bunga piutang dagang mata uang rupiah menjadi sebesar 1,9% ditambah suku bunga acuan Jakarta (JIBOR) minimal 9,25% per tahun.
- b. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Transaction* dari PT Danareksa (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 29 Juni 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juni 2018.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On November 1, 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On April 1, 2013, the Company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2.25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR). In 2016, the Company has signed new agreement for the sale of account receivables IDR with an interest rate 1.9% plus the Jakarta benchmarked interest rate (JIBOR) minimal 9.25% per year.
- b. On June 28, 2013, the Company has a Foreign Exchange Transaction facility obtained from PT Danareksa (Persero) with a maximum amount of USD 30,000,000. This agreement has been amended on June 29, 2017 and valid until June 29, 2018.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2017		2016			
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent with USD</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent with USD</i>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	Rp	100.220.652.600	7.397.450	5.884.953.316	437.999	Cash and cash equivalents
Putang usaha	Rp	670.047.879.744	49.457.328	518.677.424.774	38.142.365	Trade receivables
Putang lain-lain						Other receivables
Phak ketiga	Rp	700.973.520	51.740	721.364.872	53.689	Third parties
Phak berelasi	Rp	23.072.244	1.703	49.958.790	3.718	Related parties
Putang kepada karyawan	Rp	539.779.416	39.842	536.201.554	39.907	Receivables to employee
Aset lain-lain	Rp	1.474.455.936	108.832	4.242.131.573	315.729	Other assets
Jumlah Aset			57.056.895		38.993.407	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	Rp	51.482.400.000	3.800.000	186.611.568.630	13.888.923	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Phak ketiga	Rp	68.428.902.252	5.050.849	64.138.990.450	4.773.667	Third parties
Phak berelasi	Rp	5.366.484.732	396.109	5.302.446.246	394.645	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Phak ketiga	Rp	5.078.061.360	374.820	7.105.635.981	533.580	Third parties
Phak berelasi	GBP	-	-	3.850	4.730	Related parties
Phak berelasi	Rp	377.528.568	27.866	262.029.654	19.502	Related parties
Beban akrual	Rp	9.498.552.218	701.104	8.317.403.705	619.039	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp	60.392.350.584	4.457.658	62.769.534.700	4.671.743	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas			14.808.406		25.039.920	Total liabilities
Aset Bersih			42.248.489		13.953.487	Net Assets

Nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The conversion rate used by the Company on December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
1 IDR	0,000074	0,000075	1 IDR
1 JPY	0,0089	0,0085	1 JPY
1 GBP	1,34	1,23	1 GBP

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

33. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Manajemen Risiko Modal

a. Capital Risk Management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu untuk melanjutkan usahanya, selain itu untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham melalui optimalisasi antara saldo utang dan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman bank (Catatan 13), yang dikurangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor (Catatan 19) dan saldo laba.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of bank loans (Note 13), after deducting cash and cash equivalents (Note 5) and equity shareholders which consist of capital stock, additional paid-in capital (Note 19) and retained earnings.

Dewan Direksi dari Perusahaan secara berkala menelaah struktur dari modal Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan tersebut, Dewan Direksi menentukan biaya modal dan risiko terkait.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Rasio *gearing* yang terkait pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2017, and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	USD	USD	
Utang bank jangka pendek	53.950.000	47.829.748	Short-term bank loans
Kas dan setara kas	(14.502.848)	(21.113.619)	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	39.447.152	26.716.129	Net debt
Ekuitas	41.646.797	40.007.396	Equity
Rasio utang terhadap ekuitas - bersih	94,72%	66,78%	Net debt equity ratio

b. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2015			31 Desember/December 31, 2016			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Kas di bank dan setara kas	14.499.490	-	-	21.110.233	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	49.639.230	-	-	38.150.797	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak ketiga	61.022	-	-	71.150	-	-	Third parties
Pihak berelasi	1.703	-	-	4.790	-	-	Related parties
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-Current Financial Assets
Penyertaan saham	-	127.660	-	-	127.660	-	Investment in shares
Uang Jaminan	69.242	-	-	69.242	-	-	Security deposits
Piutang kepada karyawan	39.842	-	-	39.907	-	-	Receivables from employee
Aset lain-lain	108.832	-	-	295.157	-	-	Other assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	-	53.950.000	-	-	47.829.748	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	-	-	19.194.298	-	-	19.285.466	Third parties
Pihak berelasi	-	-	5.065.172	-	-	5.473.544	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	-	-	375.620	-	-	614.830	Third parties
Pihak berelasi	-	-	27.866	-	-	19.502	Related parties
Beban akrual	-	-	711.824	-	-	877.122	Accrued expenses
Jumlah	64.419.361	127.660	79.324.780	59.741.276	127.660	74.100.212	Total

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan utama dari seluruh kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memelihara dan melindungi Perusahaan melalui identifikasi, analisa dan pemantauan risiko yang dapat timbul dari berbagai macam aktifitas yang dilakukan oleh Perusahaan. Risiko ini termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan dicapai melalui pembentukan dan pengembangan pola pikir yang proaktif dan kuat terhadap risiko, penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal, menumbuhkan nilai kepatuhan terhadap peraturan, serta mendirikan struktur proses kerja yang sehat. Pola pikir proaktif yang kuat terhadap risiko dibentuk melalui pembentukan kesadaran yang kuat atas risiko yang dimulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi hingga ke seluruh pegawai pada semua tingkatan organisasi. Penguatan Tata Kelola Perusahaan dan Pengendalian Internal diterapkan melalui pelatihan dan pembuatan standar dan prosedur oleh manajemen yang bertujuan untuk membangun sebuah lingkungan pengendalian yang konstruktif dan disiplin, dimana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka. Membangun proses kerja yang sehat

b. Categories and Classes of Financial Instruments

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's financial assets and liabilities are classified as follows:

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main objective of the Company's overall financial risk management and policies is to maintain and protect the Company by identifying, analyzing and monitoring the risks faced by the Company, which might arise from its various activities. These risks include foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The objectives and policies of financial risk management is actualized through the formation and development of a strong and proactive risk mindset, strengthening Good Corporate Governance and Internal Control, preserving the value of compliance with regulations, as well as establishing structured and healthy working processes. This strong and proactive risk mindset is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, and Board of Directors to all employees at all level in the organizational hierarchy. Strengthened Good Corporate Governance and Internal Control are implemented through training and establishment of management standards and procedures which aim to develop a disciplined and constructive control environment, where all employees understand their roles and obligations. Building strong and healthy processes as well as risk

dan kuat serta memiliki kapabilitas untuk mengelola risiko dilakukan melalui evaluasi yang berkelanjutan melalui berbagai aktivitas penanganan risiko seperti, identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian risiko.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang terutama disebabkan oleh transaksi - transaksi dalam mata uang asing, seperti piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang Rupiah. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan pemantauan atas pergerakan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat dengan Rupiah dan menggunakan instrumen keuangan yang dianggap tepat, seperti kontrak forward, dengan biaya rendah untuk menghindari risiko perubahan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing. Eksposur mata uang asing Perusahaan pada tanggal pelaporan telah diungkapkan pada Catatan 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang asing yang relevan per 31 Desember 2017 dan 2016, dimana variabel – variabel lain yang terkait dengan laba sebelum pajak Perusahaan dianggap konstan. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter dalam mata uang asing pada akhir periode dan melakukan penyesuaian translasinya pada akhir periode atas perubahan persentase tertentu nilai tukar mata uang asing yang terkait. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman pihak ketiga dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak dimana Dollar Amerika Serikat menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

capabilities is performed with a continuous assessment of the various activities involving risk handling such as identification, measurement, monitoring, and risk control.

i. Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as receivables in Rupiah and trade payables from purchase in Rupiah. To help manage the risk, the Company has a policy to monitor movement of foreign exchange rate of USD Dollar with Rupiah and use appropriate low cost financial instruments to mitigate the risk of foreign currency fluctuations against United States Dollar. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates is disclosed in Note 32.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to the increase and decrease in the US\$ against the relevant foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016, with other variables held constant to the Company's income before tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for the corresponding percentage changes in foreign currencies rates. The sensitivity analysis includes loan from third parties where the denomination of the loans are in a currency other than the Company's functional currency. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the USD strengthens against the relevant currency. For a weakening of the USD against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax and the balances below would be negative.

	2017		2016		
	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>	Perubahan pada mata uang/ <i>Changes in currency rate</i>	Efek pada Laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit or loss before tax</i>	
		USD		USD	
Rp	1%	(422.485)	2%	(291.165)	Rp
	-1%	422.485	-2%	291.165	

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindarkan. Namun demikian, risiko ini dapat dikelola melalui pembuatan kebijakan yang mencakup proses - proses kriteria pemberian kredit, persetujuan kredit, kondisi kredit, pemantauan dan pelaporan secara teratur kepada manajemen. Perusahaan, secara aktif, juga memantau perkembangan tiap lapisan portofolio kredit untuk memungkinkan perusahaan melakukan langkah pencegahan yang tepat waktu, apabila terdapat penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalkan kerugian kredit.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

ii. Credit Risk Management

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, the receivables are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables. There is no significant concentration of credit risk.

Credit risk is an unavoidable risk. However, it could be managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit approval, credit condition, monitoring, and regular reporting to management. The Company also actively monitors the development of each layer of its credit portfolios to enable the Company to initiate a preventive action in a timely manner when there is deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from the customers.

Tabel berikut ini adalah ilustrasi analisa jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan pembayaran kontrak yang tidak didiskonto.

The following tables illustrate the maturity analysis of the Company's financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016 based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2017				
Suku bunga				
rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
%	USD	USD	USD	USD
<u>Kewajiban Lancar</u>				
<u>Tingkat bunga tetap</u>				
Utang bank jangka pendek	4,31%	56.275.245	-	56.275.245
<u>Tanpa bunga</u>				
Utang usaha	-	24.259.470	-	24.259.470
Utang lain-lain	-	403.486	-	403.486
Beban akrual	-	711.824	-	711.824
Jumlah		81.650.025	-	81.650.025
<u>31 Desember/December 31, 2016</u>				
Suku bunga				
rata-rata/ Weighted average interest	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 sampai 12 bulan/ 3 to 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
%	USD	USD	USD	USD
<u>Kewajiban Lancar</u>				
<u>Tingkat bunga tetap</u>				
Utang bank jangka pendek	2,80%	49.168.980	-	49.168.980
<u>Tanpa bunga</u>				
Utang usaha	-	24.759.010	-	24.759.010
Utang lain-lain	-	634.332	-	634.332
Beban akrual	-	877.122	-	877.122
Jumlah		75.439.444	-	75.439.444

d. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

d. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market rate of interest.

34. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor.

34. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:

Coil Segment

Sales of tinplate coil represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

Sheet Segment

Sales in the form of sheet to costumers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from coil into sheet based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
PENJUALAN NETO	86.879.536	64.913.409	151.792.945	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(82.176.510)	(59.396.945)	(141.573.455)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>4.703.026</u>	<u>5.516.464</u>	<u>10.219.490</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			<u>(8.014.512)</u>	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
Penjualan scrap			345.495	Sales of scraps
Laba selisih kurs, neto			(121.510)	Gain on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			521.519	Other income
Beban lain-lain			(10.970)	Other expense
Pendapatan keuangan			365.733	Finance income
Biaya keuangan			<u>(1.864.131)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK			<u>1.441.114</u>	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK				TAX BENEFIT
Manfaat Pajak Tangguhan			<u>(81.943)</u>	Deferred Tax Benefit
LABA TAHUN BERJALAN			<u>1.359.171</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak			46.931	Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Surplus revaluasi tanah			<u>233.299</u>	Revaluation surplus of land
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			<u>280.230</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			<u>1.639.401</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>126.122.841</u>	Unallocated assets
TOTAL ASET			<u>126.122.841</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>84.476.044</u>	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			<u>84.476.044</u>	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			<u>1.911.899</u>	Capital expenditures
Penyusutan			2.154.329	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>189.240</u>	Unallocated depreciation
Total penyusutan			<u>2.343.569</u>	Total depreciation

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
PENJUALAN NETO	82.345.416	49.318.867	131.664.283	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(74.473.277)	(46.179.301)	(120.652.578)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	<u>7.872.139</u>	<u>3.139.566</u>	<u>11.011.705</u>	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(9.387.443)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
Penjualan scrap			406.675	Sales of scraps
Laba selisih kurs, neto			418.593	Gain on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain			725.566	Other income
Beban lain-lain			(251.778)	Other expense
Pendapatan keuangan			625.991	Finance income
Biaya keuangan			(1.110.555)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK			<u>2.438.754</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
Beban Pajak Tangguhan			<u>80.560</u>	Deferred Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN			<u>2.519.314</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak			(104.124)	Remeasurements of defined benefit liability, net of tax
Surplus revaluasi tanah			<u>122.843</u>	Revaluation surplus of land
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			<u>18.719</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF			<u>2.538.033</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>119.667.792</u>	Unallocated assets
TOTAL ASET			<u>119.667.792</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>79.660.396</u>	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			<u>79.660.396</u>	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			<u>637.253</u>	Capital expenditures
Penyusutan			2.388.667	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>548.762</u>	Unallocated depreciation
Total penyusutan			<u>2.937.429</u>	Total depreciation

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan halaman 60 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2018.

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 60 were the responsibilities of the management and were approved by the President Director and Director authorized for issue on February 15, 2018.
